

## BAB VII

### PENUTUP

#### VII.1 KESIMPULAN

Eurasia merupakan wilayah benua terbesar di bumi, yang terdiri di hampir seluruh bagian Eropa dan Asia. Eurasia merupakan kawasan vital bagi kepentingan keamanan dan teritorial Rusia, kawasan ini berperan untuk menyeimbangkan kekuatan dan pengaruh baik bagi menghadapi Cina maupun Amerika Serikat. Secara struktur, Perang Dunia II merupakan manifestasi dari konfrontasi nyata antara barat dan Rusia, yang merupakan pembentuk awal dari kerangka kebijakan “*The Greater Eurasia*” Ditambah lagi, pandangan Rusia tentang keamanan regional, termasuk dukungannya untuk multipolaritas dan gerakan non-intervensi serta pengambilan keputusan berdasarkan konsensus, selaras dengan pandangan negara-negara di CIS bersama dengan “*The Greater Eurasia*” yang diusulkan oleh Presiden Putin berulang kali untuk pembentukan “*a continental zone of cooperation*” dari Lisbon ke Vladivostok, berdasarkan perdagangan bebas dan interaksi yang saling menguntungkan. Integrasi Eurasia.

Latar belakang historis, tradisi budaya dan kepentingan geopolitik, dan keunggulan di bidang ekonomi, politik, dan keamanan masih menempatkan Rusia sebagai “*Center of Gravity*” dari the greater Eurasia. Kebijakan ini diwujudkan dengan membuat Rusia menjadi “*point of attraction*” dan menjadi model dari “*effective governance*” dan berperan menjadi Regional power yang Secara kolektif menjadi perwakilan negara CIS dalam mencapai kepentingan bersama di Eurasia. Dengan posisi Rusia saat ini dan latar belakang sejarah peninggalan Uni Soviet ini telah memungkinkan Rusia untuk menggambarkan dirinya sebagai regional power status quo di kawasan Eurasia. Di bawah pemerintahan Putin Rusia

dengan kapabilitasnya sebagai *regional power* berhasil meyakinkan negara-negara di Eurasia terutama negara CIS (*commonwealth indepedece state*) untuk menjadi mitra kerjasama strategis untuk membangun lingkungan yang strategis di kawasan Eurasia, dalam pelaksanaannya tidak ada sengketa yang terlihat oleh Rusia pasca berkurangnya ruang geostrategis Rusia di akibatkan disintegrasi Uni Soviet dengan mengembangkan posisi Rusia di kawasan Eurasia dengan kebijakan “*The greater Eurasia*”

## VII.2 SARAN

Seperti yang diketahui, kawasan Eurasia merupakan tempat bertemunya berbagai kepentingan dari berbagai aktor besar seperti Uni Eropa, AS, Cina dan Rusia. Untuk mewujudkan kondisi arsitektur keamanan di Eurasia sesuai dengan visi dari kebijakan *The greater Eurasia*. Sebaiknya Rusia harus lebih aktif dalam membuat kerjasama keamanan di kawasan, dibutuhkan inisiatif keamanan di kawasan untuk mendorong pembangunan arsitektur keamanan Eurasia agar *The greater Eurasia*. dapat di implemmentasikan secara maksimal dan akhirnya terwujudkan arsitektur keamanan untuk mengatasi keterbatasan dan mencapai kepentingan Rusia di kawasan Eurasia.

Untuk menciptakan integrasi Eurasia, dibutuhkan *active player* dalam arti diperlukan adanya keinginan dari tiap negara di Eurasia secara mandiri untuk menciptakan integrasi kawasan tanpa adanya paksaan dan intervensi dari Rusia sebagai “*promoting role*” sesuai dengan nilai dasar kebijakan *The greater Eurasia*. Dalam pandangan penulis, strategi *The greater Eurasia* berkomitmen pada pendekatan secara luas (komprehensif) untuk keamanan, yang mengakui pentingnya dan saling mempengaruhi dan menjalin hubungan strategis dengan negara-negara di Eurasia untuk menilai risiko keamanan politik, ekonomi, sosial, informasi, demografi, lingkungan, ancaman internal dan eksternal di kawasan Eurasia.